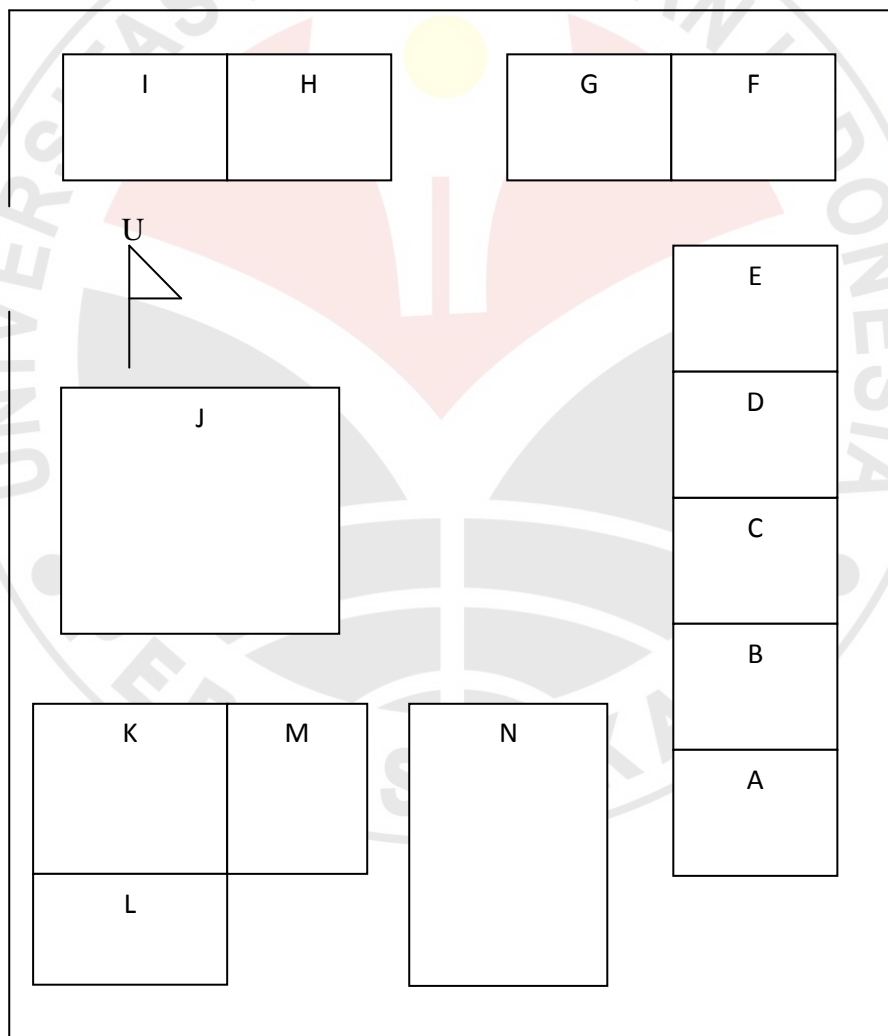


### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah SDN 2 Wanasaba Lor, dengan alamat Jalan Plamboyan XVI BTN Cempaka Arum Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena letaknya yang berdekatan dengan perumahan penduduk.



**Gambar 3.1**  
**Denah Lokasi SDN 2 Wanasaba Lor**

Yuni Wahyuningsih, 2013

Penerapan Metode Resitasi Dengan Menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN 2 Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon  
UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

Keterangan:

A	= Ruang Gudang	H	= Ruang Kelas VIB
B	= Ruang Kelas IV	I	= Ruang Kelas VIA
C	= Ruang Kelas V	J	= Ruang Perpustakaan
D	= Ruang Kelas III	K	= Kantor Guru
E	= WC Siswa	L	= Mushola
F	= Ruang Kelas I	M	= WC Guru
G	= Ruang Kelas II	N	= Rumah Penjaga Sekolah

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember tahun 2012 sampai bulan Juni 2013 sehingga dapat terlihat perubahan yang terjadi setelah dilaksanakannya pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran mulai siklus I sampai siklus selanjutnya.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2012/2013																											
		Desember				Januari				Febuari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal																												
2	Seminar Proposal																												
3	Revisi dan bimbingan																												
4	Perencanaan																												
5	Pelaksanaan																												
	Siklus I																												
	Siklus II																												
	Siklus III																												
6	Pengolahan dan analisis data																												
7	Penyusunan dan revisi skripsi																												
8	Sidang skripsi																												

Yuni Wahyuningsih, 2013

Penerapan Metode Resitasi Dengan Menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN 2 Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon  
UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. Pertimbangan dalam menentukan subjek penelitian tersebut dengan siswa kelas IV SDN 2 Wanasaba Lor yang berjumlah 39 siswa cukup ideal untuk melaksanakan penelitian dengan memperhatikan berbagai macam kondisi dan karakteristik siswanya.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN 2 Wanasaba Lor**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Aisyah Noor Ansori		√
2	Andini Sekar Langit H		√
3	Annisa Nur Luthfiana		√
4	Aulia Azzahra		√
5	Auliyah Nur Apriyanti		√
6	Alvin Dhavi Juliano	√	
7	Azzahra Rizki A		√
8	Azka Maulana	√	
9	Bagas Wahyu H	√	
10	Budhi Agung N	√	
11	Daffa Haikal I	√	
12	Fahrezi Rachmayandi	√	
13	Hilda Novia R		√
14	Kevin Maulana	√	
15	M. Refi	√	
16	Laode Raden Tri M	√	
17	Salman Ghifari R	√	
18	Akmal As'ad	√	
19	Alda Sofianti		√
20	Irene Patria		√
21	Lukman Nul Hakim	√	
22	M. Abas Bahri	√	
23	M. Abdillah Pratama	√	
24	M. Farhan Ersal	√	
25	M. Rizki Firmansyah	√	
26	M. Shidqi Rizqullah	√	
27	M. Reihan Nugroho	√	
28	M. Sifa Radhia P	√	
29	M. Yasin Abas	√	
30	Nisa Fitriyani Putri		√
31	Oktaviane Putri C		√
32	Reindra Rahman	√	
33	Rio Mediantoro	√	
34	Shihab Idham Pasha	√	
35	Utari Shagita Farrah		√
36	Vivi Natalia		√
37	Ali Zulfikar S. H	√	
38	Ryan Ferdian Y	√	
39	Desti Ulan Sari		√
<b>Jumlah</b>		25	14

Yuni Wahyuningsih, 2013

Penerapan Metode Resitasi Dengan Menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN 2 Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon  
UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

## **C. Metode dan Desain Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

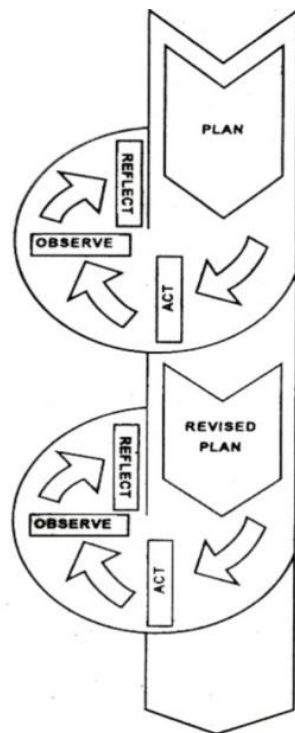
Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian tindakan kelas. Persoalan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran dapat diatasi dengan suatu tindakan untuk memperbaikinya sesuai prosedur dengan metode penelitian tindakan kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 11), yaitu:

Penelitian tindakan kelas, untuk mengidentifikasi kelas, adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantive, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode resitasi dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajarannya, sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pemanfaatan sumber daya alam.

### **2. Desain Penelitian**

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus bergantung dari tingkat keberhasilan dan target yang akan dicapai, setiap siklus bisa terdiri dari satu pertemuan atau lebih. Adapun prosedur penelitian yang dipilih yaitu dengan menggunakan model Spiral Kemmis dan Mc Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66). Siklus model Kemmis dan Mc. Taggart ini akan dilakukan berulang dan berkelanjutan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar siklus di bawah ini:



**Gambar 3.2**  
**Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart**  
**(Wiriaatmadja, 2005: 66)**

#### **D. Prosedur Penelitian**

Dari model Spiral Kemmis dan Taggart terdapat empat komponen, seperti yang dikemukakan oleh Wiriaatmadja (Nurfaizah, 2011: 58) yaitu:

1. Rencana (*Planning*), yaitu merumuskan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, perilaku, sikap dan prestasi belajar siswa.
2. Tindakan (*Action*), yaitu melaksanakan tindakan, berdasarkan rencana tindakan yang telah direncanakan, sebagai upaya perbaikan dan peningkatan atau perubahan proses pembelajaran perilaku, sikap dan prestasi belajar siswa yang diinginkan.
3. Observasi (*Observation*), yaitu mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenal terhadap siswa. Apakah berdasarkan tindakan yang dilaksanakan itu memberikan pengaruh yang meyakinkan terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa atau tidak.
4. Refleksi (*Reflection*), yaitu mengkaji dan mempertimbangkan secara mendalam tentang hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan itu dengan mendasarkan pada berbagai kriteria yang telah dibuat. Berdasarkan hasil refleksi ini, guru dapat melakukan perbaikan terhadap

rencana awal yang telah dibuatnya jika masih banyak kekurangan sehingga belum memberikan dampak perbaikan dan peningkatan yang meyakinkan.

Berikut ini prosedur penelitian yang telah disusun adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini meliputi semua perencanaan tindakan, seperti pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang di dalamnya meliputi penentuan metode, media, sumber, evaluasi, dan lain sebagainya. Adapun perencanaan tindakan ini meliputi:

- a. Meminta izin dengan membawa surat izin dari UPI Kampus Sumedang kepada Kepala Sekolah SDN 2 Wanasaba Lor untuk mengadakan penelitian.
- b. Mengkaji standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.
- c. Membuat skenario pembelajaran, menentukan metode, media pembelajaran, dan sumber belajar.
- d. Membuat RPP, pedoman wawancara, dan format observasi.
- e. Menyiapkan sumber belajar
- f. Menentukan metode yang akan digunakan untuk mengoptimalkan KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar).

#### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan Awal
  - 1) Guru mengucapkan salam
  - 2) Guru mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif
  - 3) Berdoa dan mengabsen siswa
  - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - 5) Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, “apakah kalian mengetahui dari mana sayuran yang sering dimanfaatkan oleh manusia? Misalnya ibu kalian di rumah membuat masakan dari sayuran yang diperoleh dari mana?”.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran
- 2) Guru menugaskan siswa mengulang materi yang telah disampaikan
- 3) Guru mengadakan tanya jawab mengenai materi pembelajaran
- 4) Guru membagi siswa secara heterogen ke dalam 8 kelompok, masing-masing terdiri dari 4-5 orang

Fase Pemberian Tugas

- 1) Guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok
- 2) Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS tersebut
- 3) Guru memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk mengerjakan tugas tersebut

Langkah Pelaksanaan Tugas

- 1) Guru membimbing kegiatan masing-masing kelompok
- 2) Guru memberikan dorongan agar siswa dapat bekerja kelompok
- 3) Guru menugaskan agar siswa mencatat hasil diskusi kelompoknya dengan baik dan sistematis

Fase Mempertanggungjawabkan tugas

- 1) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
- 2) Guru mengadakan tanya jawab hasil diskusi
- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 2) Guru mengadakan evaluasi
- 3) Guru menutup pembelajaran
- 4) Berdoa

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini kegiatan observasi dilaksanakan dengan mengamati seluruh aktivitas yang sedang berlangsung dengan penerapan metode resitasi menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar pada materi pemanfaatan sumber daya alam mulai awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, baik

dilihat dari kinerja guru maupun aktivitas siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kinerja guru dan aktivitas siswa sudah sesuai atau tidak dengan lembar observasi. Kemudian data dari hasil observasi akan dijadikan rujukan dalam perbaikan siklus selanjutnya.

#### 4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini kegiatan refleksi merupakan kegiatan yang diperlukan untuk memahami dan memberikan makna proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan dengan:

- a) Pengecekan kelengkapan terhadap data yang telah diperoleh selama proses tindakan.
- b) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan ketercapaian tujuan tindakan.
- c) Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam RPP yang berdasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh dari proses dalam tindakan yang telah dilakukan sebelumnya.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh hasil yang objektif dalam pengumpulan data. Berikut ini adalah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian:

#### 1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan kepada siswa kelas IV SDN 2 Wanasaba Lor dengan menggunakan pedoman observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung. Observasi bertujuan menemukan sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Fathoni (2006: 104), “Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”.



## 2. Pedoman Wawancara

Lembar wawancara digunakan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Wawancara dilakukan dengan mengacu pada tanggapan observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Hal ini untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penerapan rencana pembelajaran. Selain itu, wawancara juga dilakukan terhadap siswa mengenai tanggapan dalam kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Fathoni (2006: 105), “Wawancara yaitu pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah”.

## 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang terjadi saat proses pembelajaran yang tidak terdapat pada kegiatan wawancara. Catatan lapangan dapat melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Sejalan dengan pendapat Wiriaatmadja (2005: 125) yang mengemukakan bahwa “Catatan lapangan memuat deskriptif berbagai kegiatan suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya”.

## 4. Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi yang dipelajari. Dari tes ini diperoleh hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Tes dalam penelitian ini berupa soal uraian yang dikerjakan secara individu sebagai evaluasi.

Menurut Harun Rasyid dan Mansyur (2009: 11),

Tes diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Soal**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Butir Soal</b>
Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota, dan provinsi	Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat	1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam.	1. Melalui metode ceramah, siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam dengan benar.	1	Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam?
		2. Menuliskan jenis sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya.	2. Melalui metode ceramah, siswa dapat menuliskan jenis sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya dengan benar.	2	Sebutkan 2 jenis sumber daya alam beserta 1 contohnya berdasarkan ketersediaannya ?
		3. Menuliskan jenis sumber daya alam berdasarkan jenisnya.	3. Melalui metode ceramah, siswa dapat menuliskan jenis sumber daya alam berdasarkan jenisnya dengan benar.	3	Sebutkan 2 jenis sumber daya alam beserta 1 contohnya berdasarkan jenisnya!
		4. Menuliskan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.	4. Melalui metode resitasi, siswa dapat menuliskan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dengan benar.	4	Sebutkan 2 kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam tanah!
		5. Menuliskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi.	5. Melalui metode resitasi, siswa dapat menuliskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dengan benar.	5	Sebutkan 2 pemanfaatan sumber daya alam hutan!
		6. Menuliskan cara melestarikan sumber daya alam.	6. Melalui metode ceramah, siswa dapat menuliskan cara melestarikan sumber daya alam.	6	Sebutkan 3 cara melestarikan sumber daya alam!

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar siswa. Data diolah dengan memberikan skor pada setiap aspek yang diamati.

#### a. Kinerja Guru

Teknik pengolahan data untuk kinerja guru menggunakan pendekatan kuantitatif, melalui interpretasi dari jumlah skor dan presentase indikator yang dicapai. Pada pengolahan data ini terdapat beberapa aspek dengan pemberian skor dari 0 sampai dengan 3 yang diisi dengan tanda cek (√) pada kolom kegiatan yang diamati sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Kemudian akan diperoleh skor ideal pada setiap tahap yang akan menentukan persentase target keberhasilan yang diharapkan yaitu mencapai 90%. Adapun penghitungan persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Pada pengolahan data kinerja guru, hasil yang diperoleh dari penghitungan persentase dapat diinterpretasikan. Menurut Suherman dan Sukjaya (1990: 272), “Dengan menggunakan presentase tingkat penguasaan terhadap tes, kriteria nilai biasanya tergantung pada penilai berdasarkan pertimbangan logik”. Kriteria yang digunakan terbagi ke dalam lima kriteria (kurang sekali, kurang, cukup, baik, dan sangat baik). Skala nilai yang digunakan yaitu 100, sehingga menghasilkan skala 20-an. Berikut ini adalah hasil perhitungan skala.

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Kurang Sekali

## b. Aktivitas Siswa

Teknik pengolahan data untuk aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan pemberian skor dari 0 sampai dengan 3 pada tiga aspek yaitu keaktifan dalam diskusi kelompok, kerjasama kelompok, keterlibatan dalam membuat laporan yang diisi dengan tanda cek (√) pada kolom aspek yang diamati sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Kemudian akan diperoleh skor ideal pada setiap aspek yang akan menentukan persentase target keberhasilan yang diharapkan yaitu mencapai 80%. Adapun penghitungan persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Kemudian diinterpretasikan menggunakan rentang skor sebagai berikut:

Baik = 7 - 9

Cukup = 4 - 6

Kurang = 0 - 3

## c. Pengelolaan Data Hasil

Teknik pengolahan data hasil tes dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu dengan menentukan skor dari setiap nomor soal. Tes hasil belajar berbentuk soal tes tertulis sebagai berikut:

- 1) Jumlah soal 6 nomor dengan indikator sebagai berikut:
  - a) Nomor 1 menjelaskan pengertian sumber daya alam dengan skor 2.
  - b) Nomor 2 menuliskan 2 sumber daya alam beserta 1 contoh pada masing-masing berdasarkan ketersediaannya dengan skor 4.
  - c) Nomor 3 menuliskan 2 sumber daya alam beserta 1 contoh pada masing-masing berdasarkan jenisnya dengan skor 4.
  - d) Nomor 4 menuliskan 2 kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam tanah dengan skor 2.
  - e) Nomor 5 menuliskan 2 pemanfaatan sumber daya alam hutan dengan skor 2.
  - f) Nomor 6 menuliskan 3 cara melestarikan sumber daya alam dengan skor 3.

- 2) Skor ideal adalah 17
- 3) Nilai akhir merupakan hasil bagi dari skor yang diperoleh siswa dengan skor ideal, lalu dikalikan 100 atau

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Pengelolaan data hasil belajar siswa menggunakan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai sama atau lebih dari KKM yang sudah ditentukan yaitu 62 dan siswa yang dinyatakan belum tuntas apabila memperoleh nilai kurang dari KKM.

## 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung maupun selesai pengumpulan data kemudian data tersebut direduksi dengan merangkumnya sehingga mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2005: 91),

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Analisis data yang dilakukan dengan metode yang tepat dapat memberikan poin tersendiri dalam mereduksi analisis data yang kualitatif. Data kualitatif tersebut harus dilakukan hingga selesai agar proses perangkuman selanjutnya dapat dilanjutkan tanpa adanya masalah dalam analisis data yang baru. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data *reduction* yaitu mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dari data pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Untuk data *display* yaitu penyajian data yang memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, sedangkan *conclusion drawing/verification* yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Data display yang telah

dikemukakan, bila telah didukung oleh data-data yang mantap maka dapat dijadikan kesimpulan yang akurat.

### G. Validasi Data

Validasi data digunakan untuk mengecek keabsahan data sehingga tercapainya tujuan tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian. Validasi data yang digunakan untuk penelitian ini mengacu pada pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 168-171), yaitu:

Untuk mengetahui validasi sebuah data dapat menggunakan:

1. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti, dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif
2. *Member check*, yakni memeriksa kembali keterangan atau informasi data yang diperoleh selama kegiatan observasi atau wawancara dari narasumber (guru), siswa dan kepala sekolah. Dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi balikan pada setiap akhir tindakan. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah keterangan, informasi, atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah, sehingga dapat dipastikan keajegan dari data itu terperiksa kebenarannya.
3. *Audit trail*, yakni mengecek kebenaran prosedur dari metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan pembimbing.
4. *Expert opinion*, yaitu dengan meminta nasihat kepada pakar khususnya yang menguasai bidang kajian penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini pakar yang dimaksudkan adalah pembimbing penelitian yang akan memeriksa semua kegiatan penelitian. Dan juga memberikan arahan-arahan terhadap masalah-masalah penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan teknik *triangulasi* dengan memeriksa kebenaran data dengan melakukan perbandingan data yang diperoleh sehingga terdapat kesinambungan dalam menguraikan kembali data yang diperoleh. *Member check* digunakan untuk memeriksa ulang informasi yang diperoleh dengan dilakukan pembahasan selama observasi melalui diskusi agar informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. *Audit trail* digunakan untuk mengecek kebenaran tahapan yang dilakukan dari data yang diperoleh sudah sesuai dengan prosedur akan dikonfirmasi dengan Pembimbing I yaitu Bapak Drs. H. Dede Tatang Sunarya, M.Pd dan Pembimbing

II yaitu Ibu Nurdinah Hanifah, M.Pd. Sedangkan *expert opinion* dimaksudkan pembimbing I dan II akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian, memberikan pertimbangan-pertimbangan dan saran sesuai dengan prosedur penelitian yang benar.

